

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Sherina<sup>1\*</sup>, Trisnadi Wijaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang  
<sup>1</sup>Sherinashah79794@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>trisnadi@mdp.ac.id

---

## Kata kunci:

*financial distress*; integritas laporan keuangan; *leverage*; ukuran perusahaan.

---

**Abstract:** The purpose of conducting research is to analyze the integrity of financial statements which is influenced by financial distress, leverage, and company size. This research uses secondary data sources in the form of annual reports and financial reports on companies engaged in building construction, real estate, and property listed on the IDX for the 2019-2021 period, with the number of companies surveyed being 65 companies. They were then sampled using the purposive sampling technique. Furthermore, data testing applies multiple linear regression analysis. Based on testing, three results are obtained, namely, first, the integrity of financial statements is significantly influenced by financial distress or financial difficulties. Then the second is the integrity of financial information is not significantly affected by company size and the last is the integrity of financial statements is significantly affected by leverage or debt.

**Abstrak:** Tujuan dari pelaksanaan riset yakni menganalisis integritas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Riset ini memakai jenis sumber data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan mengenai perusahaan yang bergerak di bidang *building construction*, *real estate*, dan *property* yang tercatat di BEI periode 2019-2021, dengan jumlah perusahaan yang di survei yakni 65 perusahaan. Kemudian pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya pengujian data menerapkan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian didapatkan tiga hasil yakni yang pertama integritas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh *financial distress* atau kesulitan keuangan. Lalu yang kedua integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan dan yang terakhir integritas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage* atau utang.

---

Sherina & Wijaya (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *MDP Student Conference 2023*

---

## PENDAHULUAN

Keberadaan laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi beberapa pihak, maka dalam menyusun laporan keuangan agar tidak menyesatkan pihak yang berkepentingan diharuskan menyusun laporan keuangan dengan teliti, akurat dan sesuai dengan fakta yang ada. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya tanpa membuat atau mengubah fakta yang ada disebut dengan integritas laporan keuangan. Namun, faktanya integritas laporan keuangan ini sulit terbentuk dan dipahami. Beberapa kasus manipulasi terbukti terjadi pada perusahaan *property*, *real estate* dan *building constructions*.

Dalam kasus integritas keuangan yang disertifikasi oleh PT Waskita Karya pada tahun 2020, dugaan KPK yakni bahwasanya mantan direktur keuangan dan juga risiko PT Waskita Karya telah merusak catatan keuangan pada proyek outsourcing fiktif. Pada audit tersebut, tim meninjau aktivitas operasional serta kontrak PT Aryana dan juga PT Waskita Karya dengan dugaan fiktif. PT Aryana Sejahtera ialah satu di antara empat perusahaan yang pelaku gunakan dalam kasus ini untuk mempekerjakan kurang lebih 41 subkontraktor fiktif di 14 proyek Waskita Karya. Berdasarkan laporan BPK atas hasil pemeriksaan yang dilakukan terkait perhitungan kerugian keuangan negara, kerugian keuangan negara akibat pelaksanaan ketiga dugaan pekerjaan subkontraktor tersebut mencapai Rp 202 miliar [1].

Diyakini bahwa Ukuran Perusahaan merupakan satu di antara berberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap keintegritasan laporan keuangan. Fleksibilitas serta ketersediaan yang luar biasa dalam pembiayaan dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan, yang artinya perusahaan besar lebih mudah memperoleh peluang pasar modal. Oleh karena itu, informasi mengenai ukuran perusahaan sangat dibutuhkan untuk mengetahui prospek masa depan. Secara umum, ukuran perusahaan mempengaruhi valuasi dan pengambilan keputusan investasi [2]. Hasil penelitian [3] yang dinyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada keintegritasan laporan keuangan, akan tetapi bertolak belakang terhadap hasil penelitiannya [4] yang dinyatakan bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

Faktor lainnya yaitu *leverage*, hutang yang berlebihan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi tidak baik. Semakin tinggi tingkat utang, semakin tinggi risiko perusahaan. Perusahaan berisiko tinggi tentu kurang menarik bagi investor. Hal ini dapat mengakibatkan manajemen mengutak-atik laporan keuangannya, sehingga mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan [5]. Rasio yang dipergunakan pada penelitian ini untuk menghitung *leverage* perusahaan ialah *Debt Equity Ratio* (DER), rasio ini biasa disebut juga sebagai rasio utang terhadap modal, yaitu salah satu rasio keuangan yang fungsinya membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas, rasio ini dipilih karena rasio ini dapat menggambarkan apa saja serta dari mana saja sumber pendanaan perusahaan berasal [6]. Hasil penelitian [7] menyatakan bahwasanya *leverage* tidak berpengaruh terhadap keintegritasan laporan keuangan, bertentangan dengan hasil penelitian [8] bahwa *leverage* secara negative dan signifikan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

Ada sejumlah determinan atau faktor yang menyebabkan terjadinya praktik kecurangan, salah satunya adalah kesulitan keuangan (*financial distress*) yakni ialah situasi ketika sedang terjadi penurunan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan [9]. Hasil penelitian [10] menyatakan bahwasanya *financial distress* tidak memengaruhi keintegritasan laporan keuangan, tetapi bertolak belakang terhadap penelitiannya [11] yang dinyatakan bahwasanya *financial distress* secara signifikan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

Riset yang dilakukan terfokus pada perusahaan yang bergerak di bidang *bulding construction*, *real estate*, dan *property* karena mempunyai prospek yang sangat baik. Selain itu perusahaan ini juga memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang, yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Maka dari itu, rumusan permasalahan yang diambil berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya yakni : “Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?, apakah *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?, dan apakah *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?”. Kemudian riset yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh integritas laporan keuangan akibat *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

## METODE

### **Populasi & Sampel**

Populasi yang digunakan dalam riset yakni perusahaan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang konstruksi bangunan, lahan yasan dan properti pada periode 2019-2021. Selanjutnya

pemilihan sampel yang diimplementasikan dalam riset menerapkan metode *purposive sampling*, dengan kriterianya adalah:

**Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	perusahaan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang konstruksi bangunan, lahan yasan dan properti pada periode 2019-2021.	76	228
2	Perusahaan dibidang konstruksi bangunan, lahan yasan dan properti periode 2019-2021 yang tidak melaporkan keuangan tahunan.	(11)	(33)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		65	195

Sumber : Diolah dari data penelitian, 2022

Dengan kriteria *sampling* tersebut maka sampel penelitian terdiri dari 65 perusahaan dan 195 data observasi, 105 di antaranya tidak normal sehingga menyisakan 90 data yang dapat digunakan.

### ***Tinjauan Pustaka***

#### ***Teori Agensi***

Pemicu kemunculan teori agensi yakni dua tanggung jawab yang berbeda di dalam perusahaan. Manajer bertugas untuk menjalankan operasional perusahaan sedangkan tugas dalam mengawasi serta memantau perusahaan merupakan tugas dari pemilik perusahaan (pemegang saham).[10]

#### ***Ukuran Perusahaan***

Dapat didefinisikan sebagai pengklasifikasian perusahaan kedalam klasifikasi skala besar ataupun kecil.

#### ***Leverage***

Kecakapan suatu perusahaan sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab finansialnya disebut dengan *leverage*. Kemudian metode yang diterapkan pada pengukuran *leverage* yakni dengan melakukan perbandingan total hutang terhadap total aset, dimana metode ini dikenal dengan *debt to total asset ratio*.

#### ***Financial Distress***

Kondisi menurunnya kecakapan perusahaan dalam menghadapi masalah kesulitan keuangan sebelum terjadinya likuidasi ataupun kebangkrutan disebut dengan *financial distress*.

#### ***Integritas Laporan Keuangan***

Melaporkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya berdasarkan fakta tanpa membuat kebohongan disebut dengan integritas laporan keuangan.

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

Riset ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan, menyimpan dan meneliti data-data sekunder. Setelah menerima daftar seluruh perusahaan selama periode tahun 2019-2021 dari IDX FactBook tahun 2019, kemudian mengakses laporan tahunan dan laporan keuangannya dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Analisis Statistik Deskriptif**

Terdapat tiga jenis variabel yang dianalisis menggunakan uji statistik, dimana hasil dari pengujian tersebut ialah:

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	90	24.722218	32.439861	28.89115002	1.727403541
Leverage	90	.052580	.858204	.44779376	.205107325
Financial Distress	90	-2.175518	8.396970	3.48498530	2.224055870
ILK	90	.0047060	1.2757990	.559910300	.3003134233
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Tabel 2 menunjukkan data statistic deskriptif dari setiap variabel. Terdapat 90 data (setelah outlier) selama 3 tahun yaitu dari 2019-2021 mengenai perusahaan yang bergerak dibidang *building construction*, *real estate* dan *property*. Penjelasan mengenai statistic deskriptif untuk setiap variabel yaitu sebagai berikut :

**Variabel**

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil nilai minimal 24,722218 dan nilai maksimal 32,439861. Nilai rata-ratanya 28,8915002 & nilai standar deviasinya 1,727403541 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai sebaran data yang tidak begitu luas, disebabkan perbandingan nilai reratanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasinya.

**Variabel leverage**

Variabel *leverage* menunjukkan hasil nilai standar deviasi, nilai rerata, nilai maksimum dan nilai minimumnya secara berurutan yakni 0,205107325; 0,44779376; 0,852204; 0,052500. Berdasarkan data hasil pengujian nilai rerata yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga *leverage* mempunyai sebaran data yang tidak begitu luas.

**Variabel financial distress**

Variabel *financial distress* menunjukkan hasil nilai minimum -2,175518 & nilai maksimum 8,396970. Nilai rata-ratanya sebesar 3,48498530 & nilai standar deviasinya 2,224055870 yang menunjukkan bahwa *financial distress* mempunyai sebaran data yang tidak begitu luas, disebabkan perbandingan nilai reratanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasinya.

**Variabel integritas**

Variabel integritas laporan keuangan menunjukkan hasil nilai standar deviasi, nilai rerata, nilai maksimum dan nilai minimumnya secara berurutan yakni 0,3003134233; 0,559910300; 1,2757990; 0,0047060. Berdasarkan data hasil pengujian nilai rerata yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga integritas laporan keuangan mempunyai sebaran data yang tidak begitu luas.

*Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas***Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26705587
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas didapatkan data terdistribusi normal karena mempunyai nilai sig (2-tailed) melebihi 0,05 yakni 0,200.

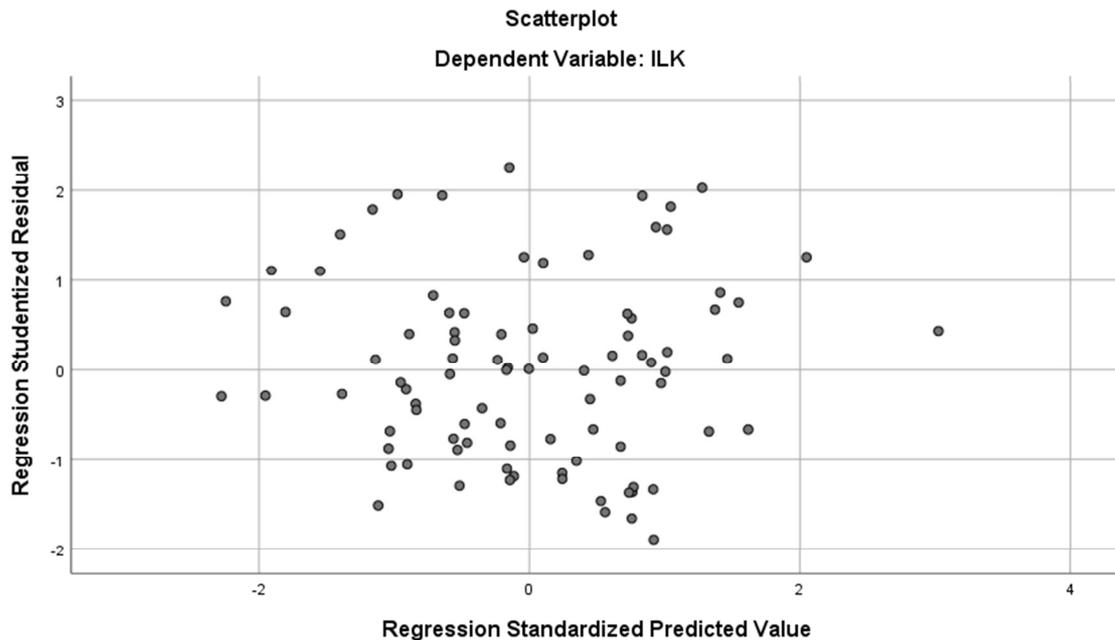
*Uji Multikolonieritas***Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	.528		1.765	.081		
	Ukuran Perusahaan	-.031	.020	-.176	-1.548	.125	.712	1.405
	Leverage	.887	.191	.606	4.634	.000	.538	1.859
	Financial Distress	.033	.015	.243	2.150	.034	.719	1.390

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Diperlihatkan pada hasil di atas bahwasanya nilai masing-masing variabel bebas  $> 0,1$  dan VIF  $<$  dari 10, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan tidak mengalami multikolonieritas, artinya tidak ada hubungan yang besar antar variabel bebas.

*Uji Heteroskedastisitas*

Sumber : Output SPSS 26, 2022

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Diperlihatkan pada hasil di atas bahwasanya distribusi tersebar serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

*Uji Autokorelasi*

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.182	.2716738937	1.724

a. Predictors: (Constant), Financial Distress, Ukuran Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: ILK

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Diperlihatkan pada hasil di atas bahwasanya nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,724 yaitu antara -2 dan +2, dengan demikian kesimpulannya ialah pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

*Analisis Regresi Linear Berganda***Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.932	.528
	Ukuran Perusahaan	-.031	.020
	Leverage	.887	.191
	Financial Distress	.033	.015

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada hasil di atas, maka rumus persamaan regresi berganda dapat dituliskan yakni:

$$Y = 0,932 \text{ Constant} - 0,031 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,887 \text{ Leverage} + 0,033 \text{ Financial Distress} \quad (1)$$

*Uji Hipotesis**Uji Determinasi ( $R^2$ )***Tabel 7. Hasil Uji Determinasi****Model Summary**

R Square	Adjusted R Square
.209	.182

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan sajian data diatas didapatkan *Adjusted R-squared* bernilai 0,182 untuk koefisiennya sedangkan R square bernilai 0,209. Alasan mengimplementasikan *Adjusted R-squared* yakni jumlah *independent variable* lebih dari dua, yang berarti bahwa ukuran perusahaan, hutang dan kesulitan keuangan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 18,2%.

*Uji Hipotesis Parsial (Uji T)*

Tabel 8. Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.528		1.765	.081
	Ukuran Perusahaan	-.031	.020	-.176	-1.548	.125
	Leverage	.887	.191	.606	4.634	.000
	Financial Distress	.033	.015	.243	2.150	.034

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Hasil di atas memperlihatkan variabel ukuran perusahaan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1,548 serta nilai signifikan 0,125. Dikarenakan  $t_{hitung}$ nya  $-1,548 < t_{tabel}$  1,988 dengan signifikansi  $0,125 > 0,05$  sehingga berkesimpulan yakni ukuran perusahaan secara signifikan tidak memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa variabel *leverage* adalah  $t_{hitung}$  4,634 serta signifikansi 0,000. Dikarenakan  $t_{hitung}$ nya  $4,634 > t_{tabel}$  1,988 dengan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  sehingga berkesimpulan bahwasanya *leverage* dengan signifikan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

Dari Tabel 8 diperlihatkan bahwasanya variabel *financial distress* memiliki  $t_{hitung}$  yakni 2,150 serta signifikannya 0,034. Dikarenakan  $t_{hitung}$ nya  $|2,150| > t_{tabel}$  1,988 dengan signifikansi  $0,034 < 0,05$  sehingga berkesimpulan *financial distress* dengan signifikan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.679	3	.560	7.585	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.347	86	.074		
	Total	8.027	89			

a. Dependent Variable: ILK

b. Predictors: (Constant), Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Nilai  $f_{hitung}$  7,585 dan signifikansi 0,000 sehingga nilai  $f_{hitung}$  melebihi  $F_{tabel}$  ( $f(0,05;(90-3-1)) = 2,76$ ) serta nilai signifikansi  $< 0,05$ , dengan demikian didapatkan kesimpulan bahwasanya variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan *financial distress* secara simultan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan.

### Pengaruh Ukuran Suatu Perusahaan Terhadap Kintegritasan Laporan Keuangan.

Menurut Tabel 8. didapatkan data pengujian ukuran perusahaan yang memiliki  $t_{hitung}$  |-1,548| tidak mencapai 1,988 dan nilai signifikannya melebihi 0,05 yakni 0,125. Berdasarkan teori agensi dapat dikatakan bahwa dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar mampu mengungkap data lebih luas terkait

laporan keuangan[12]. Namun setelah dilakukan penelitian di dapatkan hasil bahwasannya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama akan mengungkapkan informasi terkait laporan keuangan perusahaan sesuai dengan yang ada didalam perusahaan serta yang dibutuhkan oleh para investor

### ***Pengaruh Leverage Terhadap Keintegritasan Laporan Keuangan***

Berdasarkan Tabel 8. didapatkan hasil *leverage* yang memiliki  $t_{hitung}$  |4,634| melebihi 1,988 dan nilai signifikannya tidak mencapai 0,05 yakni 0,000. Gangguan asimetri informasi yang melibatkan *principle* dengan *agent* dapat diminimalisir dengan adanya peningkatan *leverage* tiap tahun. Berdasarkan teori agensi adanya manipulasi laporan keuangan disebabkan adanya *leverage* yang merepresentasikan keadaan perusahaan tersebut mempunyai utang.

### ***Pengaruh Financial Distress Terhadap Keintegritasan Laporan Keuangan***

Menurut Tabel 8. didapatkan hasil *financial distress* yang memiliki  $t_{hitung}$  |2,150| melebihi 1,988 dan nilai signifikannya tidak mencapai 0,05 yakni 0,034. Berdasarkan teori agensi pemicu munculnya *financial distress* yakni adanya pertentangan kepentingan antara *principal* dengan *manager*. Dengan kata lain, semakin dalam krisis keuangan, semakin besar kesulitan keuangan, semakin tinggi tingkat ketentuan diskresioner (manajemen dapat memanipulasi laba yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan), merusak keintegritasan laporan keuangan.

## SIMPULAN

Dari hasil penganalisisan pembahasan, disimpulkan bahwasanya: (1) Ukuran perusahaan secara signifikan tidak memengaruhi keintegritasan laporan keuangan. (2)*Leverage* secara signifikan memengaruhi keintegritasan laporan keuangan. (3)Terdapat pengaruh secara signifikan antara integritas laporan keuangan dengan *Financial distress*.

Berdasarkan riset yang dilakukan, saran yang peneliti berikan yakni : (1) Harapannya perusahaan bisa memperhatikan aspek yang berpengaruh terhadap keintegritasan laporan keuangan, sehingga di masa mendatang penyajian laporan keuangan disusun berdasarkan fakta yang ada. (2)Harapannya bagi investor ketika akan mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan terlebih dahulu berdasarkan integritas laporan keuangannya tidak hanya berdasarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. (3) Untuk penelitian berikutnya alangkah baiknya memperbaharui jumlah dari tahun penelitian dengan cara menambah periode penelitiannya menjadi lebih dari 3 (tiga) tahun serta memperluasnya dengan menambahkan variabel lainnya supaya lebih baik dan jumlah populasi serta jumlah sampel bertambah seluruh jenisnya. Bukan hanya sebatas perusahaan yang bergerak dibidang *building construction, real estate* maupun *property* yang tercatat di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. R. Pratama, “Kasus Proyek Fiktif, Eks Pejabat Waskita Karya Diduga Manipulasi Data Keuangan,” *Tribunnews.com*, 2020.
- [2] S. Bahri, “Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan,” *Mdp Student Conf. 2022*, Vol. 1, No. 1, pp. 212–216, 2022.
- [3] W. K. Wardhani and Y. C. Samrotun, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, Vol. 20, No. 2, p. 475, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.948.

- [4] E. Verya, "Analisi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)," *J. Online Mhs. Fak. Ekon. Univ. Riau*, Vol. 4, No. 1, pp. 982–996, 2017.
- [5] K. S. Danuta and M. Wijaya, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Manaj. Bisnis*, Vol. 17, No. 1, pp. 1–10, 2020.
- [6] A. G. B. Mahmudi, "Pengaruh H Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Mdp Student Conf. 2022*, pp. 192–199, 2022.
- [7] C. Febrilyantri, "Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018," *Owner*, Vol. 4, No. 1, p. 267, 2020, doi: 10.33395/owner.v4i1.226.
- [8] B. Saad and A. F. Abdillah, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Oikonomia J. Manaj.*, Vol. 15, No. 1, pp. 1–12, 2019, doi: 10.47313/oikonomia.v15i1.645.
- [9] W. Z. Chairunnisa, "Pengaruh Financial Distress dan Manajemen Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel," 2019.
- [10] A. Nurbaiti, T. U. Lestari, and N. A. Thayeb, "Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas," *J. Ilm. MEA*, Vol. 5, No. 1, pp. 758–771, 2021.
- [11] O. T. Hermanto, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan," No. 1, p. 43, 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [12] Patriandari and C. A. C. Putri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)," *Relevan*, Vol. 2, No. 1, pp. 1–14, 2021.